

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sebagian besar masyarakat Indonesia beragama Islam. Menurut Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri), total umat Islam dalam Indonesia per 31 Desember 2021 berjumlah 237,53 juta jiwa. Angka ini sama juga dengan 86,9% dari jumlah penduduk negara yang berjumlah 273,32 juta jiwa. Karena fenomena penduduk Muslim di Indonesia adalah yang terbesar di dunia, seharusnya banyak yang lebih memilih menggunakan bank syariah, tetapi faktanya banyak penduduk Indonesia yang beragama Muslim, belum menggunakan bank syariah dalam melakukan transaksi di keseharian mereka dan lebih banyak yang menggunakan transaksi konvensional. Hal ini termasuk hal yang dilarang oleh Allah karena mengandung unsur riba. Hal itu menunjukkan bahwa keseluruhan dari tingkat keuangan lembaga syariah bisa dikatakan sangatlah rendah dibandingkan dengan lembaga keuangan non-syariah.

Bank Syariah merupakan bank yang tidak berpacu dengan bunga di setiap transaksinya. Bank Tanpa Bunga atau bisa disebut bank Islam, yaitu yang memiliki produk yang menggunakan prinsip syariah dengan pedoman Al-Qur'an dan Hadist. Keberadaan bank syariah dapat menjadi solusi untuk menghindari adanya riba. Pada bank ini juga dapat memudahkan masyarakat maupun mahasiswa untuk melakukan pembayaran uang kuliah, pembayaran PDAM, menyimpan uang, mengirim uang bahkan meminjam uang.

Jenis jasa yang ditawarkan bank syariah salah satunya yaitu deposito yang juga sama ditawarkan oleh bank konvensional. Perbedaannya terletak pada sistem mudharabah (bagi hasil) oleh bank syariah yang akan mendapatkan keuntungan atau bagi hasil yang diperoleh dari keuntungan bank. Tetapi keuntungan itu nilainya tidak selalu sama dengan yang ada pada bank konvensional dikarenakan menyesuaikan dengan pendapatan bank serta nishabnya.

perkembangan bank syariah di Indonesia berdiri dari tahun 1991 dan mulai beroperasi tahun 1992. Perkembangan Bank Syariah secara pesat terjadi setelah tahun 1998. Serta adanya kantor-kantor cabang di beberapa daerah memungkinkan daerah itu dapat mengembangkan produk-produk bank syariah. Bank Syariah kini banyak dikenal masyarakat Indonesia. Hal yang membedakan antara lembaga bank konvensional dengan bank syariah yaitu terletak pada pengembalian serta pembagian keuntungan oleh lembaga keuangan yang akan diberikan kepada nasabah. Dan menjadi istilah Mudharabah.

Bank Syariah memakai prinsip mudharabah yang saling menguntungkan bagi masyarakat maupun bank. *Profit sharing* atau dalam perbankan syariah dikenal dengan bagi hasil, dalam pandangan syariah sangatlah bagus dibanding dengan sistem bunga yang digolongkan riba atau hukumnya haram (Ghozali 2007). Perbankan syariah dapat diminati oleh setiap masyarakat tanpa terkecuali. Terdapat beberapa hal yang dapat memajukan dan mengembangkan bank, perluasan jaringan kantor, inovasi produk, promosi dan dengan akad mudharabah. Tentang keagamaan adalah sebuah alasan yang terpenting bagi masyarakat memilih bank syariah, dan produk pembiayaan dalam bank syariah dengan prinsip kemitraan melalui produk pembiayaan.

Dalam perbankan syariah masih sering terjadi kesalahpahaman dalam masyarakat karena kurangnya pengenalan mengenai lembaga perbankan serta lembaga keuangannya. Masyarakat masih kurang memahami secara keseluruhan tentang apa itu bank syariah, menggunakan sistem apa, jenis produknya apa, dan apa saja kelebihan dalam menggunakan bank syariah dibanding dengan menggunakan keuangan berbasis konvensional. Masyarakat masih banyak beranggapan bahwa bank syariah hanya digunakan untuk yang beragama islam. Padahal produk-produk dalam bank syariah tidak hanya untuk nasabah muslim, tetapi bisa untuk nasabah nonmuslim.

Mengenai minat masyarakat dalam menabung di Bank Syariah Indonesia diharapkan pihak bank dapat mengerti perilaku konsumen dalam pengambilan keputusan untuk minat menabung. Menurut Kotler (1992: 152) untuk mengenali perilaku konsumen dan memahami nasabah tidaklah mudah. Setiap nasabah memiliki keinginan dan kebutuhan yang berbeda-beda. Seorang nasabah akan menggunakan Bank Syariah ketika produk bank tersebut dapat menguntungkan mereka. Masyarakat dapat menentukan minat menabungnya pada bank yang dianggap terjamin untuk menyimpan dana, Bank Syariah Indonesia memfasilitasi dan memberikan kenyamanan kepada konsumen sebagai nasabah, serta pengoperasian yang digunakan sesuai dengan prinsip syariah sehingga menghindari adanya riba.

Pengetahuan masyarakat tentang perbankan syariah juga mempengaruhi minat calon nasabah akan memilih antara bank syariah dengan bank konvensional. Jika seseorang memiliki pengetahuan yang jelas tentang bank syariah, maka kemungkinan besar calon nasabah akan mempertimbangkan akan memilih jasa bank syariah. Jadi kian banyak masyarakat yang telah mengetahui tentang bank syariah maka kemungkinan akan kian banyak masyarakat akan meminati menggunakan perbankan syariah.

Biasanya kita mengartikan bahwa menabung adalah menyimpan sebagian harta untuk mempersiapkan kebutuhan yang akan datang. Dalam agama islam, kita dianjurkan untuk menyeimbangkan antara berbelanja dan menabung, dianjurkan bersikap hemat atau mengatur keseimbangan dalam berbelanja. Harta yang kita miliki tidak boleh dibelanjakan secara berlebihan ataupun boros (QS. Al-Isra/17:26-27)

وَاتِ ذَا الْقُرْبَىٰ حَقَّهُ وَالْمِسْكِينَ وَابْنَ السَّبِيلِ وَلَا تُبَذِّرْ تَبْذِيرًا ﴿٢٦﴾
 إِنَّ لِمُبَذِّرِينَ كَانُوا إِخْوَانَ الشَّيْطَانِ ۗ وَكَانَ الشَّيْطَانُ لِرَبِّهِ كَفُورًا ﴿٢٧﴾

Artinya: *Dan berikanlah haknya kepada kerabat dekat, juga kepada orang miskin dan orang yang dalam perjalanan; dan janganlah kamu menghambur-hamburkan (hartamu) secara boros. Sesungguhnya orang-orang yang pemboros itu adalah saudara setan dan setan itu sangat ingkar kepada Tuhannya.* (Kementerian Agama RI 2013, Hlm. 284).

Berdasarkan Surah Al-Isra' telah dijelaskan bahwa orang-orang yang sifatnya boros ialah seperti perbuatan atau perilaku setan, maka dari itu kita sebagai manusia yang telah dipaparkan dalam surah Al-Isra' dianjurkan supaya kita giat menabung dan menyisakan sebagian uang agar kita tidak seperti orang-orang yang menyerupai perilaku setan. Serta menghindari diri kita dari kufur dan nikmat-Nya.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas penulis tertarik melakukan penelitian yang dipaparkan pada karya tulis ilmiah dengan bentuk skripsi dengan judul “Pengaruh Religiusitas Terhadap Minat Menabung Pada Bank Syariah Kantor Cabang Tanjung”.

B. Rumusan Masalah

Dapat dirumuskan permasalahan yang terjadi dalam penelitian ini yaitu, Apakah tingkat Religiusitas berpengaruh terhadap minat menabung pada Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Tanjung?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh Religiusitas terhadap minat menabung pada Bank Syariah Indonesia Cabang Tanjung.

D. Signifikansi Penelitian

Ringkasan dari kegunaan atau manfaat dari penelitian ini yaitu:

1. Memperoleh pelajaran, bertambahnya wawasan serta pengetahuan baru yang pertama yaitu untuk peneliti dan sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana ekonomi
2. Bagi UIN Antasari Banjarmasin dapat dijadikan sebagai acuan referensi bacaan pada perpustakaan yang diharapkan dapat memperluas pengetahuan dalam faktor menjadi nasabah
3. Untuk Bank Kalsel agar dapat menambahkan produk-produknya agar lebih maju dan berkembang kedepannya
4. Bagi peneliti selanjutnya, semoga ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk penelitian yang akan datang.

E. Definisi Operasional

Agar terhindar dari kesalahan dalam penulisan dan pemahaman maka penulis dalam penelitian ini memakai informasi yang dalam ruang lingkup pembahasan dari penelitian, yaitu sebagai berikut:

1) Pengaruh

Definisi pengaruh menurut KBBI adalah keinginan atau kemauan yang muncul dalam suatu (seseorang maupun benda) yang menjadi pembentuk sebuah perilaku, keyakinan serta sikap seseorang (KBBI 2011, hlm. 1045). Sedangkan pengaruh yang dimaksud penulis adalah Pengaruh profesi masyarakat terhadap minat menabung pada Bank Kalsel KCP Unit Muara Uya.

2) Religiusitas

Arti kata religiusitas adalah pengabdian terhadap agama. Arti lainnya dari religiusitas adalah Keshalehan. Contohnya orang kuat itu mungkin tidak begitu kuat, tetapi kadar religiusitasnya sangat tinggi disebut sebagai arti dari Religiusitas berdasarkan KBBI (KBBI 2011). Sedangkan religiusitas yang dimaksud penulis merupakan religiusitas masyarakat mempengaruhi pada minat masyarakat Menabung pada Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Tanjung.

3) Minat

Kecenderungan dan kemauan yang besar, keinginan maupun hasrat terhadap sesuatu dapat diartikan sebagai minat menurut KBBI (KBBI 2011, hlm. 916). Menurut penulis yang dimaksud Minat dalam penelitian ini adalah suatu keinginan yang dimiliki seseorang atas suatu hal yang muncul karena adanya keperluan terhadap keinginan menabung pada Bank Kalsel KCP Unit Muara Uya.

4) Menabung

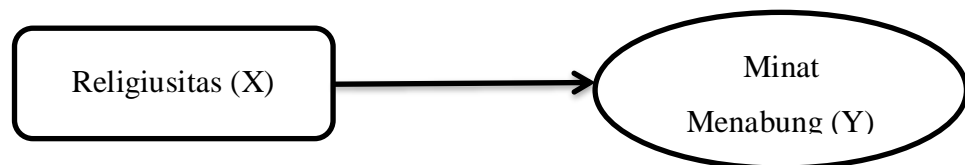
Menabung menurut KBBI adalah menyimpan uang (di celengan, pos, bank, dan sebagainya). Sedangkan menurut penulis penelitian ini pada menabung merupakan sebuah kegiatan dilakukan sebagai tempat menyimpan uang maupun harta yang dimiliki oleh seseorang untuk menyiapkan kebutuhan yang diperlukan pada masa yang akan datang (KBBI 2011).

5) Bank Syariah

Bank Syariah menurut KBBI adalah bank yang didasarkan atas hukum islam/syariat islam (KBBI 2011). Sedangkan menurut penulis yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu Bank Syariah Indonesia merupakan hasil penggabungan antara Mandiri syariah, BNI Syariah, dan BRI Syariah. yang Berkantor Cabang Tanjung Kabupaten Tabalong.

F. Kerangka Pemikiran

Kerangka teori yang digunakan dalam penelitian ini, sebagai berikut:



Gambar I Kerangka Pemikiran

(Sumber: Data di olah berdasarkan teori)

Keterangan:



= Variabel Independen



= Variabel Dependen



=Hubungan Religiusitas terhadap Minat Menabung

Adapun fokus penelitian ini bertujuan sebagai pengetahuan tentang minat menabung yang dipengaruhi oleh Tingkat Religiusitas pada Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Tanjung.

G. Hipotesis Penelitian

Penulis dalam penelitian ini mengajukan hipotesis sehingga dapat dipaparkan, yaitu:

H_0 : Tidak terdapat pengaruh pada variabel Religiusitas terhadap minat menabung pada Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Tanjung.

H_a : Terdapat pengaruh pada variabel Religiusitas terhadap minat menabung pada Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Tanjung

H. Penelitian Terdahulu

Berikut penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian ini yaitu:

1. Ahmad Fathurrohman (2019). Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Judul: “Pengaruh Religiusitas Terhadap Keputusan Menabung Di Bank Syariah (Study Kasus Pada Bank BNI Syariah Kota Bekasi)”. Dari penelitian ini mendapat hasil bahwa pengujian hipotesis dan analisis yang sudah dilaksanakan tentang pengaruh religiusitas terhadap keputusan menabung (study kasus pada bank BNI syariah kota bekasi), sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa secara positif pengaruh religiusitas berpengaruh terhadap keputusan menabung (Ahmad Fathurrohman 2019, Hlm. 71). Dengan hasil analisis dapat ditemukannya kesimpulan dan ditunjukkan sebagai berikut: Terdapat beberapa pengaruh yang didapat dari pengaruh religiusitas dengan keputusan menabung pada bank syariah, yang dilihat dari hasil perhitungan dengan pengujian F yang menghasilkan nilai probabilitas dan signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, karena probabilitasnya lebih sedikit/lebih kecil dari 0,05 sehingga, H_0 ditolak, maka dinyatakan dari hipotesis penelitian “adanya terdapat pengaruh antara religiuitas dengan keputusan menabung secara signifikansi” terbukti dan diterima kebenarannya. Persamaan penelitian ini dengan penelitian peneliti berupa pengaruh religiusitas terhadap keputusan menabung pada bank syariah. Sedangkan penulis menangkat peneitian yaitu Pengaruh Religiusitas terhadap Minat Menabung Pada Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Tanjung.
2. Eva Mardiana (2021). Universitas Islam Negeri SUSKA Riau. Judul: “Analisis Religiusitas Terhadap Minat menabung di Bank Syariah Kota Pekanbaru”. Penelitian ini menghasilkan bahwa secara signifikan religiusitas memiliki pengaruh yang baik terhadap menabung dibank syariah atas kemauan guru ponpes modern Al-Kautsar Pekanbaru.

Sehingga jika religiusitas semakin tinggi maka minat guru pondok modern al-kautsar Pekanbaru juga akan semakin tinggi. Berdasarkan hubungan (R) atau nilai korelasi adalah sebesar 0,732. Dengan mendapatkan nilai koefisien determinasi atau R square yaitu 0,536. Yang berarti variabel dependen (minat menabung) berpengaruh dengan variabel independen (religiusitas) sebesar 53,6%, sedangkan variabel yang tidak dikaitkan atau tidak diikutsertakan pada penelitian ini berpengaruh sisanya sebesar 46,4%. Minat untuk menabung di bank syariah guru pondok modern Al-Kautsar dipengaruhi adanya religiusitas. Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian peneliti berupa analisis religiusitas terhadap minat menabung di bank syariah. Sedangkan penulis mengangkat penelitian yaitu pengaruh Religiusitas Terhadap Minat Menabung Pada Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Tanjung.

3. Muhammad Mulyadi (2021). Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin. Judul: "Pengaruh Religiusitas dan disposable Income Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah Oleh Guru SDIT Al-Firdaus Banjarmasin". Sehingga penelitian ini mendapatkan hasil yang menunjukkan bahwa guru pengajar pada SDIT Al-Firdaus tidak memiliki pengaruh variabel religiusitas (X1) minat menabung terhadap bank syariah . (Muhammad Mulyadi 2021, Hlm. 120). Hal ini dapat dibuktikan melalui uji t atau pengujian secara parsial. Didapat untuk nilai variabel religiusitas (X1) secara signifikansi adalah sebesar $0,630 > 0,05$ dan $0,484$ untuk nilai T-hitung, sebesar $1,99346$ untuk nilai T-tabel, sehingga mendapat kesimpulan bahwa tidak ada pengaruh antara variabel X1 atau Religiusitas terhadap minat menabung (Y) sehingga H1 ditolak. Persamaan penelitian peneliti pada penelitian ini yaitu pengaruh religiusitas terhadap minat menabung. Sedangkan penulis mengangkat penelitian dengan judul yaitu Pengaruh Religiusitas Terhadap Minat Menabung Pada Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Tanjung.

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika dalam penelitian ini berisi penjelasan maupun paparan singkat mengenai isi bab dan sub bab yang akan ditulis oleh penulis:

Bab I yaitu pendahuluan. Pada bab ini akan membahas latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, definisi operasional serta sistematika penelitian.

Bab II yaitu Landasan teori. Pada bab ini akan membahas landasan pengetahuan atau penjelasan mengenai materi-materi yang berkaitan tentang bahasan penelitian. yakni Definisi Religiusitas serta Definisi Minat Menabung.

Bab III yaitu Metode Penelitian. Pada bab ini akan membahas pengetahuan serta informasi yang mengarah dengan cara deskriptif dengan cara apa dilaksanakan pada penelitian, metode analisis dan variabel pada penelitian.

Bab IV yaitu Analisis data dan Penyajian data. Pada bab ini menjelaskan tentang hasil dari penyebaran angket dalam penelitian, lalu hasil dari analisis data dari pengaruh Religiusitas terhadap minat menabung pada Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Tanjung.

Bab V yaitu Penutup. Pada bab berisi saran serta Simpulan yang telah didapat pada penelitian.